

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang ada di provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin terletak di Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al Muhajirin RT.29 kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur.

Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin didirikan pada tahun 1994. Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan pendudukan dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Quran menjadi Madrasah yang pertama ada di Kelurahan Pemurus Luar.

Tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-prilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran islam. Madrasah memakai nama "Al Muhajirin" Karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada di sekitar madrasah.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin

- a. Visi Madrasah: “Generasi Muslim yang Berimtaq dan Iptek Berdasarkan Akhlakul Karimah“.
- b. Misi Madrasah:
 - 1) Membekali Peserta didik dengan aqidah dan tauhid agar memiliki Keseimbangan dan Ketaqwaan yang kuat serta berakhlak mulia
 - 2) Meningkatkan Kompetensi peserta didik memiliki penguasaan Ilmu Pengetahuan Agama, umum dan teknologi
 - 3) Meningkatkan disiplin kerja
 - 4) Meningkatkan ketata usahaan
 - 5) Meningkatkan bimbingan konseling
 - 6) Meningkatkan mutu pendidikan
 - 7) Menyiapkan guru-guru profesional
- c. Tujuan Madrasah:
 - 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa berbudi pekerti dan beramal sholeh.
 - 2) Menjadikan peserta didik yang cerdas terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
 - 3) Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin

1. Nama Madrasah : MI Al Muhajirin
2. Nomor Statistik : 111263710049
3. NPSN : 30304318
4. Propinsi : Kalimantan Selatan
5. Kecamatan : Banjarmasin Timur
6. Kelurahan / Desa : Pemurus Luar
7. Alamat : Jl. Pramuka Km.6 Gang Al
Muhajirin Rt.29 No.37
8. Kode Pos : 70249
9. Hand Phone : 085248825165
10. Daerah : Perkotaan
11. Status Madrasah : Swasta
12. Akreditasi : Status Terakreditasi
13. Tahun berdiri : 1994
14. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
15. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
16. Lokasi Madrasah :
 - a. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 3 Km
 - b. Jarak Ke Pusat Otda : 6 Km

4. Data Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, Staf/Karyawan, Guru Sertifikasi, Siswa, Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

a. Data Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

Sejak awal berdiri dari tahun 1994 hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 3 kali yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

No.	Nama	Periode
1.	Drs. H. M. Zaini	1994-2000
2.	Drs. Kamal Nasir	2000-2008
3.	Dra. St. Jamilah	2008-sekarang

Sumber: *Tata Usaha MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin*

b. Data Guru dan Staf/Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

Data guru dan staf/karyawan tahun ajaran 2015-2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Guru dan Staf/karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Guru	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Dra. St. Jamilah	S1	Kepala Sekolah
2.	Hainur Rasyid, S.Pd. I	S1	Wali kelas IV A
3.	Hj. Zakiyah Darajat	S1	Guru Mapel
4.	Wartini, S.Ag	S1	Wali kelas V
5.	Hj. Sumiyati, S.Pd.I	S1	Wali kelas II
6.	Lutpillah, S.Pd.I	S1	Wali kelas III
7.	Muhammad Ansyari	SMK	Wali kelas IV B
8.	Siti Jahrah	SMA	Guru Mapel
9.	Lukmanul Hakim, S.TH.I	S1	Guru Mapel
10.	Irma, S.Pd.I	S1	Wali kelas VI
11.	Istiqamah, S.Si.	S1	Wali kelas I

Lanjutan Tabel 4.2.

No.	Nama Guru	Ijazah Terakhir	Jabatan
12.	Lidya Waskitawati, S.Si.	S1	Guru Ma[pe]
13.	Harliannor	SMA	Pustakawan/TU
14.	Hermita Putri, A.Md.	D3	Pustakawan/TU
15.	Rubiah	SMA	Penjaga Sekolah

Sumber: Tata Usaha MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin

c. Data Guru Sertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

Tabel 4.3 Data Guru Sertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

No	Nama Guru	NIP	NUPTK	NO. PTG	Bidang Studi yang diampu	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Tahun Lulus Sertifikasi
1..	Wartini, S.Ag.	1976 0609 0090 1202	4248754 6563000 53	0991 7609 0801	SKI	S1 Tarbiyah	PAI	2009
2.	Hj. Zakiyah Darajat, S.Pd.I	1977 1005 1998 0320 02	6337756 5730000 32	0922 7115 5763	PKn	S1 Tarbiyah	PAI	2009
3.	Hainur Rasyid		1940745 6472000 42	0940 1405 9001	Guru Kelas	S1 Tarbiyah	PAI	2009
4.	Irma, S.Pd.I		3045756 6030000 33	0991 7807 1301	B.Ingggris	S1 Tarbiyah	B. Inggris	2009
5.	Lutpillah, S.Pd.I		6434751 6533000 52	1223 6219 9036	Al-Qr'an Hadits	S1 Tarbiyah	B. Arab	2013

Sumber: Tata Usaha MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin

d. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan staf tata usaha, jumlah siswa yang terdapat dalam tahun ajaran 2015-2016 yaitu sebanyak 158 orang. Terdiri dari 85 orang siswa laki-laki dan 73 orang siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa dan Siswi di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1.	I	15	13
2.	II	11	8
3.	III	15	11
4.	IV A	11	10
5.	IV B	16	6
6.	V	16	7
7.	VI	6	16
Total		85	73

Sumber: Tata Usaha MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin

e. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan bagian Tata Usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	7	3	4	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamad, Guru	1	1	-	-

Lanjutan Tabel 4.5.

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
5.	Guru BP	1	-	1	-
6.	TU	1	1	-	-
7.	UKS	1	-	1	-
8.	WC Guru	1	1	-	-
9.	WC Murid	4	4	-	-
10.	Koperasi	1	-	1	-
11.	Lab. Komputer	1	1	-	-
12.	Mushalla	1	-	1	-

Sumber: *Tata Usaha MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin*

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Untuk mengetahui tentang kinerja guru yang bersertifikasi pendidik di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, telah diadakan penelitian langsung ke lapangan, sehingga jumlah data yang diperlukan telah terkumpul. Dalam pengumpulannya penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif bagaimana kinerja guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin kecamatan Banjarmasin timur Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentar di lapangan, penulis dapat menyajikan beberapa data sebagai berikut.

1. Data Tentang Indikator Kinerja Guru

a. Membuat Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan rencana pembelajaran di sini terdiri dari enam komponen, yakni: merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan

mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.

a) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar. Susunan kompetensi dasar harus jelas dan terurut secara logis, yakni dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks dan dari berpikir rendah ke berpikir yang tinggi;
- 2) Merancang dampak penggiring kecakapan hidup yang diharapkan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil dokumen pada RPP guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, empat orang guru sudah merumuskan indikator hasil belajar dengan jelas dan terurut secara logis, serta sudah merancang dampak kecakapan hidup yang diharapkan, adapun untuk satu orang guru yang tidak membuat RPP, peneliti tidak bisa menilai kemampuannya dalam perencanaan pembelajaran.

Empat orang guru yang membuat RPP tersebut, dalam penilaian perencanaan pembelajaran pada RPP, tiap-tiap indikator di atas memiliki nilai deskriptor paling banyak terlihat adalah empat point.

b) Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Keluasan dan kedalaman materi harus sesuai, sistematika materi, kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, serta kesesuaian materi dengan perkembangannya (materi tidak ketinggalan zaman/*update*).
- 2) Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran. Media di sini yakni segala sesuatu yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, media yang dipakai hendaknya menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 3) Memilih sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, lingkungan dan sejenisnya. Sumber belajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan perkembangan anak.

Menurut hasil dokumen pada RPP guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, empat orang guru sudah mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, adapun untuk satu orang guru yang tidak membuat RPP, peneliti tidak bisa menilai kemampuannya dalam perencanaan pembelajaran.

Empat orang guru yang membuat RPP tersebut, dalam penilaian perencanaan pembelajaran pada RPP, tiap-tiap indikator di atas memiliki nilai deskriptor paling banyak terlihat adalah empat point.

c) Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya adalah merencanakan skenario kegiatan pembelajaran di kelas, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan dan lain sebagainya. Penggunaan lebih dari satu kegiatan pembelajaran sangat diharapkan, agar perbedaan individual dapat dilayani, serta kebosanan siswa dapat terhidari dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran. Guru diharapkan dapat menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan cermat, mulai dari pembukaan, inti dan penutup.
- 3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran. Alokasi waktu adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/jenis kegiatan dalam satu pertemuan, yang perlu diperhatikan adalah pembagian waktu bagi kegiatan pembukaan, inti dan penutup.
- 4) Menentukan cara-cara memotivasi siswa. Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk siswa belajar secara aktif, contohnya menyiapkan pembukaan

pembelajaran yang menarik siswa untuk belajar, media yang menarik dan lain-lain.

- 5) Menyiapkan pertanyaan. Pertanyaan yang dirancang dapat mencakup: pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi.

Menurut hasil dokumen pada RPP guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, empat orang guru sudah merencanakan skenario kegiatan pembelajaran di kelas, yakni dengan menggunakan berbagai jenis kegiatan pembelajaran di kelas yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran disusun secara cermat dari pembukaan sampai penutup, alokasi waktu pembelajaran dalam satu pertemuan dicantumkan, memotivasi siswa pada pembukaan pembelajaran sudah ada dan guru sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan, baik di awal maupun diakhir pembelajaran. Adapun untuk satu orang guru yang tidak membuat RPP, peneliti tidak bisa menilai kemampuannya dalam perencanaan pembelajaran.

Empat orang guru yang membuat RPP tersebut, dalam penilaian perencanaan pembelajaran pada RPP, tiap-tiap indikator di atas memiliki nilai deskriptor paling banyak terlihat adalah tiga point.

d) Merancang Pengelolaan Kelas

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya adalah merancang pengelolaan kelas pada saat pembelajaran di kelas, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Menentukan penataan latar pembelajaran. Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pembelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja dan cara kerja sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Menurut hasil dokumen pada RPP guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, empat orang guru sudah merancang pengelolaan kelas, yakni menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung, serta mengorganisasikan siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, contohnya dengan memakai berbagai metode atau strategi aktif dalam suatu pembelajaran. Adapun untuk satu orang guru yang tidak membuat RPP, peneliti tidak bisa menilai kemampuannya dalam perencanaan pembelajaran.

Empat orang guru yang membuat RPP tersebut, dalam penilaian perencanaan pembelajaran pada RPP, tiap-tiap indikator di atas memiliki nilai deskriptor paling banyak terlihat adalah empat point.

e) Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya adalah merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pada saat pembelajaran di kelas, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Menentukan prosedur dan jenis penilaian. Prosedur penilaian meliputi penilaian awal, penilaian dalam proses dan penilaian akhir. Jenis penilaian meliputi tes tertulis, lisan dan perbuatan.
- 2) Menentukan alat penilaian dan kunci jawaban. Alat penilaian bisa berupa pertanyaan, tugas dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar.

Menurut hasil dokumen pada RPP guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, empat orang guru sudah merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pada saat pembelajaran di kelas, guru sudah melakukan penilaian di awal maupun di akhir, baik berupa tertulis, lisan maupun perbuatan, yakni dalam bentuk pertanyaan, tugas maupun lembar observasi. Adapun untuk satu orang guru yang tidak membuat RPP, peneliti tidak bisa menilai kemampuannya dalam perencanaan pembelajaran.

Empat orang guru yang membuat RPP tersebut, dalam penilaian perencanaan pembelajaran pada RPP, tiap-tiap indikator di atas memiliki nilai deskriptor paling banyak terlihat adalah empat point.

f) Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam membuat dokumen perencanaan pembelajaran terakhir adalah tampilan dokumen rencana pembelajaran, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Kebersihan dan kerapian. Kebersihan dan kerapian dokumen rencana pembelajaran dapat dilihat dari fisik, yakni tampilan menarik serta rapi.

- 2) Penggunaan bahasa tulis. Bahasa tulis pada dokumen rencana pembelajaran harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut hasil dokumen pada RPP guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, empat orang guru tampilan dokumen rencana pembelajarannya tampilannya bersih dan rapi, serta menggunakan bahasa sesuai dengan EYD. Adapun untuk satu orang guru yang tidak membuat RPP, peneliti tidak bisa menilai kemampuannya dalam perencanaan pembelajaran.

Empat orang guru yang membuat RPP tersebut, dalam penilaian perencanaan pembelajaran pada RPP, tiap-tiap indikator di atas memiliki nilai deskriptor paling banyak terlihat adalah empat point.

Tabel 4.6. Tingkat Kemampuan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di Kelas

No.	Nama Responden	Rata-Rata Skor Perolehan Tiap-Tiap Indikator						Rata-Rata Keseluruhan	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
1.	Guru A	4,0	4,0	3,0	4,0	3,5	3,5	3,7	Baik
2.	Guru B	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Baik
3.	Guru C	4,0	3,7	3,0	4,0	3,5	4,0	3,7	Baik
4.	Guru D	4,0	4,0	2,8	4,0	3,5	3,5	3,6	Baik
5.	Guru E	3,0	3,7	3,6	4,0	3,5	4,0	3,6	Baik
Jumlah								14,6	

Keterangan:

- A : Merumuskan tujuan pembelajaran
- B : Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar
- C : Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran
- D : Merancang pengelolaan kelas
- E : Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian
- F : Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di kelas dengan kategori tidak baik ada satu orang

dengan skor rata-rata (0), karena guru tersebut tidak membuat RPP, dan dengan kategori baik ada empat orang dengan skor rata-rata (3,7), (3,7), (3,6) dan (3,6). Jadi, untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran secara keseluruhan di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur peneliti menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{14,6}{5}$$

$$= 2,9$$

Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran berada pada nilai 2,9 pada interval 0 – 4.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pembelajaran di sini ada tujuh komponen, yakni: mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelola interaksi kelas, bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya dengan topik dan ketetapan bahan pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kesan umum kinerja guru.

a. Mengelola Ruang dan Fasilitas Pembelajaran

Hal pertama yang harus dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran adalah mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, yakni menyiapkan alat media pembelajaran, indikatornya, yakni:

- 1) Ketersediaan media pembelajaran;
- 2) Media pembelajaran mudah untuk dimanfaatkan;
- 3) Sumber belajar yang diperlukan tersedia; dan
- 4) Sumber belajar mudah untuk dimanfaatkan.

Selain menyiapkan alat media pembelajaran, guru juga harus melaksanakan tugas harian kelas, indikatornya yakni:

- 1) Ketersediaan alat tulis dan penghapus;
- 2) Pengecekan kehadiran siswa;
- 3) Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa dan perabot kelas;
- 4) Kesiapan alat-alat belajar siswa dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut hasil observasi peneliti, bahwa lima guru yang bersertifikasi sudah mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta melaksanakan tugas harian kelas, yakni dibuktikan dengan tiap-tiap indikator di atas memiliki nilai deskriptor paling banyak terlihat adalah empat point.

b. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Hal selanjutnya yang dilakukan oleh guru sesudah mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, indikatornya yakni:

- a) Memulai kegiatan pembelajaran, yakni kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar;
- b) Melaksanakan jenis kegiatan sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan, yakni tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi dan lingkungan;
- c) Menggunakan alat bantu (media) sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan, yakni memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran;
- d) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis, yakni guru mampu memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan yang satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun;
- e) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal, yakni melaksanakan variasi kegiatan secara individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa;
- f) Mengelola waktu pembelajaran secara efisien, yakni pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang sudah dialokasikan.

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah empat point.

c. Mengelola Interaksi Kelas

Hal lain yang perlu dilakukan oleh guru adalah mengelola interaksi kelas, di antaranya yaitu:

- 1) Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran, yakni guru menjelaskan secara efektif konsep, ide dan prosedur yang bertalian dengan isi pelajaran;
- 2) Menangani pertanyaan dan respon siswa, yakni guru menangani semua pertanyaan dan komentar yang diajukan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung;
- 3) Menggunakan ekspresi lisan, tulisan isyarat dan regakan badan, yakni dalam proses pembelajaran berlangsung, guru berkomunikasi secara lisan, tulisan serta isyarat gerakan badan;
- 4) Memicu dan memelihara keterlibatan siswa, yakni guru mempersiapkan, menarik minat dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran;
- 5) Memantapkan penguasaan materi pembelajaran, yakni guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, dan mereviu.

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti sudah mengelola interaksi kelas, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah empat point.

d. Bersikap Terbuka dan Luwes serta Membantu Mengembangkan Sikap Positif Siswa Terhadap Belajar

Hal lain yang perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah bersifat terbuka dan luwes serta membantu, di antaranya yaitu:

- 1) Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada sikap;
- 2) Menunjukkan kegairahan mengajar, tingkat kegairahan ini dapat dilihat dari wajah, nada, suara, gerakan, isyarat dan sebagainya pada saat mengajar di kelas;
- 3) Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi, indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap siswa yang meghadapi masalah atau kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung;
- 4) Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya, indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa di kelas;
- 5) Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri, indikator ini mengacu kepada usaha guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri saat pembelajaran berlangsung.

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti sudah bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah empat point.

e. Mendemonstrasikan Penguasaan Mata Pelajaran dan Relevansinya dengan Topik dan Ketetapan Bahan Pembelajaran.

Hal yang perlu dilakukan guru selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, diantaranya yaitu:

- 1) Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik, hal ini menekankan agar siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar dan membuat pelajaran itu bermakna.
- 2) Mendemonstrasikan materi pelajaran secara cermat dan mutakhir, informasi dan bahan pembelajaran dikemukakan sesuai dengan faktanya, mengaitkan pengetahuan yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan,
- 3) Mendorong siswa memahami atau memecahkan masalah kehidupan melalui konsep yang telah dipelajari.

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti sudah mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya dengan topik dan ketetapan bahan pembelajaran, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah empat point.

f. Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Hal yang perlu dilakukan guru selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, diantaranya yaitu:

- 1) Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian dalam proses bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran;
- 2) Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sudah diajarkan.

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti sudah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar selama pembelajaran berlangsung, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah empat point.

g. Kesan Umum Kinerja Guru

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Keefektifan proses pembelajaran, indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran;
- 2) Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat, indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar;
- 3) Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, guru perlu peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik pada saat pembelajaran di kelas;

- 4) Penampilan guru dalam pembelajaran, indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar dan ketegasan).

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti diperoleh kesan umum kinerja guru, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya sebagian besar indikator-indikator di atas dengan nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah empat point.

Tabel 4.7. Tingkat Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

No.	Nama Responden	Rata-Rata Skor Perolehan Tiap-Tiap Indikator							Rata-Rata Keseluruhan	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Guru A	4,0	3,8	3,6	3,6	4,0	3,5	4,0	3,8	Baik
2.	Guru B	4,0	3,3	3,4	3,6	3,5	3,5	3,8	3,6	Baik
3.	Guru C	4,0	3,3	3,4	3,4	3,5	3,5	3,8	3,6	Baik
4.	Guru D	4,0	4,0	4,0	3,6	4,0	3,5	4,0	3,9	Baik
5.	Guru E	4,0	3,5	3,4	3,0	4,0	3,0	3,5	3,5	Baik
Jumlah									18,4	

Keterangan:

- A : Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran
 B : Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 C : Mengelola interaksi kelas
 D : Bersikap terbuka dan luwes serta mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar
 E : Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya dengan topik dan ketetapan bahan pembelajaran
 F : Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar
 G : Kesan umum kinerja guru

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas semuanya dalam kategori baik dengan skor rata-rata (3,8), (3,6), (3,6), (3,9) dan (3,5). Jadi, untuk mengetahui bagaimana

kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur peneliti menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{18,4}{5}$$

$$= 3,68$$

Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada nilai 3,68 pada interval 0 – 4.

c. Hubungan Antar Pribadi

Hubungan antar pribadi di sini ada empat komponen, yakni: membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa, bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain, menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pelajaran yang diajarkannya, mengelola interaksi perilaku dalam kelas, dan membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa.

a. Membantu Mengembangkan Sikap Positif pada Diri Siswa

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam hubungan antar pribadi antara siswa dan guru, yakni membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa.

Adapun indikator penilaian yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri, indikator ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa agar menyadari kelebihan dan

kekurangan dirinya melalui pengalaman siswa, masa lalu maupun penampilannya di kelas.

- 2) Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri, indikator ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri.
- 3) Membantu siswa menjelaskan pikiran dan perasaannya, indikator ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa agar dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya sehingga dapat dipahami oleh orang lain.
- 4) Membantu siswa agar mampu mengambil keputusan yang sesuai bagi dirinya, indikator ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa menumbuhkan kegiatan yang menjadi pilihannya dan melaksanakannya.

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti sudah membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah tiga point.

b. Bersikap Terbuka dan Luwes Terhadap Siswa atau Orang Lain

Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam hubungan antar pribadi antara siswa dan guru yakni bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain. Adapun indikator penilaian yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa dan orang lain, indikator ini mengukur keterbukaan guru terhadap pendapat siswa dan orang lain;
- 2) Menunjukkan sikap luwes baik di dalam maupun di luar kelas, indikator ini mengukur keluwesan yang ditampilkan oleh guru baik pada waktu mengajar

dalam kelas, maupun pada waktu berinteraksi dengan siswa atau guru lain di luar kelas;

- 3) Menerima siswa dengan sebagaimana adanya (kelebihan dan kekurangannya), indikator ini mencoba mengukur sejauh mana seorang guru menampilkan sikap menerima kenyataan yang dimiliki oleh siswa;
- 4) Menunjukkan sikap sensitif, responsif, dan simpati terhadap perasaan dan kesukaran siswa, indikator ini akan mengukur sikap mental guru terhadap apa yang dirasakan dan dialami oleh siswa pada waktu siswa menghadapi kesukaran;
- 5) Menunjukkan sikap ramah, penuh pengertian dan sabar, baik kepada siswa maupun orang lain, indikator ini akan mengukur sikap ramah, penuh pengertian, dan sabar dilihat dari satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan;

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti ada yang bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa dan orang lain, dan ada juga yang masih kurang, yakni dibuktikan dengan skala penilaian deskriptor yang terlihat adalah dua dan tiga point.

c. Menampilkan Kegairahan dan Kesungguhan dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan Dalam Pelajaran yang Diajarkannya

Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam hubungan antar pribadi antara siswa dan guru yakni menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pelajaran yang diajarkannya. Adapun indikator penilaian yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan kegairahan dalam mengajar, indikator ini akan mengukur tingkat kegairahan guru dalam mengajar. Tingkat ini dilihat melalui mimik, nada suara, gerakan isyarat dan sebagainya;
- 2) Merangsang minat siswa untuk belajar, indikator ini mengukur guru dalam merangsang minat siswa untuk belajar;
- 3) Memberikan kesan kepada siswa bahwa guru bergairah dengan apa yang diajarkan dan cara mengajarkannya, indikator ini mengukur sejauh mana guru dapat menampilkan kegairahan dalam mengajar;

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti sudah menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pelajaran yang diajarkannya, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan skala nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah tiga point.

d. Mengelola Interaksi Perilaku dalam Kelas

Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam hubungan antar pribadi antara siswa dan guru yakni mengelola interaksi perilaku dalam kelas. Adapun indikator penilaian yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi, indikator ini akan mengukur hubungan yang terjadi antara siswa dengan siswa dalam proses belajar mengajar;
- 2) Memberikan tuntunan agar interaksi antar siswa serta antara guru dan siswa terpelihara dengan baik, indikator ini akan mengukur teknik-teknik yang

digunakan oleh guru dalam memelihara tingkah laku yang konstruktif dan menghindari tingkah laku yang mengganggu;

- 3) Menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan, indikator ini mengukur usaha guru dalam menangani tingkah laku siswa yang tidak diinginkan. Hendaknya dipertimbangkan jenis tingkah laku, usia dan sesuai pula dengan tata tertib dan kebijaksanaan sekolah.

Menurut hasil observasi penelitian peneliti, bahwa lima guru yang diteliti memang sudah mengelola interaksi perilaku dalam kelas, yakni dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas dengan skala nilai deskriptor yang paling banyak terlihat adalah empat point.

Tabel 4.8. Tingkat Kemampuan Guru dalam Hubungan Antar Pribadi

No.	Nama Responden	Rata-Rata Skor Perolehan Tiap-Tiap Indikator				Rata-Rata Keseluruhan	Kategori
		A	B	C	D		
1.	Guru A	2,5	3,4	3,4	3,0	3,075	Baik
2.	Guru B	2,5	2,5	3,5	3,5	3,000	Cukup baik
3.	Guru C	3,2	3,2	2,3	3,5	3,050	Baik
4.	Guru D	3,75	4,0	3,5	4,0	3,800	Baik
5.	Guru E	2,5	3,5	3,0	3,0	3,000	Cukup baik
Jumlah						15,900	

Keterangan:

- A : Membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa
 B : Bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain
 C : Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pelajaran yang diajarkan
 D : Mengelola interaksi perilaku dalam kelas

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam hubungan antar pribadi guru dengan siswa dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata guru A (3,075), guru B (3,000), guru C (3,050), guru D (3,800) dan guru E

(3,000). Jadi, untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam hubungan antar pribadi secara keseluruhan di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur peneliti menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{15,900}{5}$$

$$= 3,2$$

Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam hubungan antar pribadi berada pada nilai 3,2 pada interval 0 – 4.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Bersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang bersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin.

a) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada tanggal 22 September 2015 dengan lima orang guru yang bersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin, latar belakang pendidikan terakhir adalah sarjana pendidikan jenjang S1. Guru A merupakan alumni IAIN jurusan PGMI, guru B merupakan alumni IAIN jurusan PAI, Guru C merupakan alumni IAIN jurusan PBI, guru D merupakan alumni IAIN jurusan PBA, dan guru E merupakan alumni IAIN jurusan PAI.

Guru yang memiliki latar belakang yang sesuai dengan profesinya tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih dibandingkan guru yang tidak sesuai dengan latar belakang profesinya.

Dari hasil wawancara dengan guru yang bersertifikasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan keguruan, mereka juga pernah mengikuti pelatihan yang mendukung terhadap peningkatan kinerjanya.

b) Pendidikan dan Pelatihan

Setelah melakukan penelitian diperoleh bahwa lima orang guru yang bersertifikasi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk mendapatkan sertifikat pendidik, Guru A pada tahun 2009 mengikuti sertifikasi melalui portofolio (PF), Guru B pada tahun 2009 mengikuti sertifikasi melalui portofolio (PF) , Guru C pada tahun 2009 mengikuti sertifikasi melalui portofolio (PF) dan pendidika dan latihan profesi guru (PLPG), Guru D pada tahun 2013 mengikuti sertifikasi melalui pendidika dan latihan profesi guru (PLPG), Guru E pada tahun 2009 mengikuti sertifikasi melalui pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG).

Dari hasil wawancara dengan guru yang bersertifikasi dapat diambil kesimpulan bahwa semua guru telah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

c) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang guru yang bersertifikasi dengan pertanyaan masa kerja sebagai guru jawaban mereka adalah sebagai berikut: Guru A \pm 20 tahun, Guru B \pm 10 tahun, Guru C \pm 15 tahun, Guru D \pm 10 tahun, dan Guru E \pm 7 tahun.

Dari hasil wawancara dengan guru yang bersertifikasi dapat diambil kesimpulan bahwa beliau memiliki pengalaman mengajar yang cukup banyak dan lama.

d) Iklim yang Kondusif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa keadaan iklim lingkungan sekitar sekolah kurang kondusif/kurang mendukung untuk pembelajaran. Menurut guru yang diwawancarai, karena letak sekolah sangat dekat dengan perumahan masyarakat.

e) Sarana dan Prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana yang memadai dan mencakup kebutuhan sangat membantu dan menunjang di sekolah memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar, karena kalau tidak akan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan lancar dan menjadi kurang efektif.

MI Al Muhajirin memiliki sarana dan prasarana yang cukup seperti adanya ruang kelas, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis di setiap kelas dan dua buah LCD yang dapat digunakan apabila diperlukan.

Sekolah MI al Muhajirin memiliki tujuh buah kelas yang masing-masing kelas menampung kurang lebih 20 - 28 orang siswa. Dalam Permendiknas tentang standar proses bahwa jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar setara tingkat SD/MI adalah 28 orang peserta didik.¹ Itu artinya pada MI al Muhajirin sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh permendiknas.

¹Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 *tentang Standar Proses*.

C. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna. Untuk lebih terarahnya analisis ini penulis mengemukakan berdasarkan uraian penyajian data terlebih dahulu, sebagai berikut.

1. Data Tentang Indikator Kinerja Guru yang Bersertifikasi di MI Al Muhajirin Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran, komponen yang harus dilakukan oleh guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan kunci jawaban, tampilan dokumen rencana pembelajaran. Hal ini sangat penting sekali dimiliki oleh setiap guru, karena baik atau tidaknya seorang guru dalam hal perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari enam indikator tersebut.

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa lima guru yang sudah disertifikasi tidak semuanya mampu membuat perencanaan pembelajaran. Karena ada satu orang guru yang tidak membuat RPP pada saat hendak melaksanakan pembelajaran dan dimasukkan dalam kategori yang tidak baik dengan skor 0, dan ada empat orang guru yang membuat perencanaan pembelajaran pada saat hendak melaksanakan pembelajaran. Ada 3 orang guru yang mampu merumuskan tujuan pembelajaran dibuktikan dengan kategori baik sekali (skor 4), hal ini terlihat dari rencana

pelaksanaan pembelajaran yang dibuat yakni terurut/tersusun dengan baik. Kemudian guru dalam kategori cukup baik (skor 3) ada 1 orang, hal ini terlihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat yakni indikator/kompetensinya tidak terurut dengan baik.

Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, pada RPP yang dibuat bahwa empat orang guru sudah mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar dengan baik. Ada 2 orang guru dengan kategori baik sekali (skor 4), hal ini dilihat dari keluasan dan kedalaman materi sesuai, sistematika materi, kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, serta kesesuaian materi dengan perkembangannya (materi tidak ketinggalan zaman/*update*). Media yang dipakai menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan perkembangan anak.

Kemudian guru dalam kategori baik (skor 3,7) ada 2 orang guru, hal ini terlihat dari keluasan dan kedalaman materi sesuai, sistematika materi, kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, serta kesesuaian materi dengan perkembangannya (materi tidak ketinggalan zaman/*update*). Media yang dipakai menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan perkembangan anak. Hanya saja dua orang guru ini hanya menggunakan 1 buku LKS dalam pelaksanaannya di kelas.

Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Ada 1 orang guru dengan kategori baik (skor 3,6), terlihat dari guru tersebut sudah merencanakan skenario kegiatan seperti cakupan materi/keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan tujuan yang diharapkan, Sistematika materi tersusun dengan rapi, materi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Kemudian ada 2 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3), terlihat dari guru tersebut merencanakan skenario kegiatan seperti menyiapkan pertanyaan awal/appersepsi untuk siswa, menentukan metode dan strategi yang menarik perhatian siswa serta penggunaan dan pembagian waktu untuk setiap langkah kegiatan cukup tepat. Dan ada 1 orang guru dengan kategori kurang (skor 2,8), terlihat dari guru tersebut dalam penggunaan waktu yakni alokasi waktu dicantumkan secara keseluruhan, tidak secara terperinci mulai dari pembukaan, inti dan penutup.

Merancang pengelolaan kelas. Di sini 4 orang guru termasuk dalam kategori baik sekali (skor 4), terlihat dari guru tersebut menentukan penataan latar pembelajaran, penataan latar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan lingkungan serta menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan kunci jawaban. Dalam hal ini 4 orang guru termasuk dalam kategori baik (skor 3,5), terlihat dari guru tersebut menentukan prosedur dan jenis penilaian, yakni tercantumnya penilaian awal, proses dan akhir, serta jenis penilaiannya berupa lisan dan unjuk kerja, membuat alat penilaian dan kunci jawaban, yakni rumusan

pertanyaan mengukur tercapainya tujuan yang diharapkan, dan sesuai dengan syarat-syarat penyusunan evaluasi, hanya saja tidak dicantukannya kunci jawaban pada dokumen perencanaan pembelajaran.

Tampilan dokumen rencana pembelajaran. Dalam hal ini ada 2 orang guru termasuk dalam kategori baik sekali (skor 4), terlihat dari kebersihan dan kerapian, tulisan dapat dibaca dengan mudah, tulisan konsisten dan ilustrasi tepat dan menarik, penggunaan bahasa tulis, bahasa komunikatif, pilihan kata tepat, struktur kalimat baku dan cara penulisan sesuai dengan rumusan pertanyaan mengukur tercapainya tujuan EYD. Kemudian ada 2 orang guru termasuk kategori baik (skor 3,5), terlihat dari Kebersihan dan kerapian, tulisan dapat dibaca dengan mudah, tulisan konsisten dan ilustrasi tepat. Hanya saja tampilan dokumennya kurang menarik, penggunaan bahasa tulis yakni bahasa komunikatif, pilihan kata tepat, struktur kalimat baku dan cara penulisan sesuai dengan rumusan pertanyaan mengukur tercapainya tujuan EYD.

Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran secara keseluruhan di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur berada pada nilai 2,9 pada interval 0 – 4 dalam kategori kurang baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, komponen yang harus dilakukan oleh guru adalah mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelola interaksi kelas, bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar,

mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya dengan topik dan ketetapan bahan pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar dan kesan umum kinerja guru. Hal ini penting sekali dimiliki oleh setiap guru, karena baik atau tidaknya seorang guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari komponen tersebut.

Oleh karena itu, sudah selayaknya bagi seorang guru yang ingin memiliki kinerja yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran haruslah memiliki kemampuan seperti indikator yang sudah disebutkan di atas. Apabila semua indikator tersebut dapat dilakukan dengan baik maka akan baik pula dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa lima guru yang sudah di sertifikasi semuanya sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dibuktikan dengan rata-rata keseluruhan dengan skor 3,68. Terlihat dari mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran semua guru dengan kategori baik sekali (skor 4) dilihat dari guru menyiapkan alat media dan sumber belajar serta melaksanakan tugas harian kelas.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ada 1 orang guru dengan kategori baik sekali (skor 4), terlihat dari guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan, menggunakan alat bantu (media) pembelajaran sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan, menggunakan lebih dari satu macam media dan

sesuai dengan materi dan kebutuhan anak, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis, kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain, memberikan garis besar materi dan kegiatan pembelajaran, Juga ada 2 orang guru dengan kategori baik (skor 3,8 dan 3,5), terlihat dari menyampaikan tujuan yang harus dicapai, kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa., memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, menggunakan alat bantu (media) pembelajaran sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkunganMelaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Ada 2 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3,3), terlihat dari menyampaikan tujuan yang harus dicapai, kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa., memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat, menggunakan alat bantu (media) pembelajaran sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis, hanya saja guru ini tidak mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa.

Mengelola interaksi kelas. Dalam hal ini ada 1 orang guru dengan kategori baik sekali (skor 4), terlihat dari memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran, petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas, mudah dipahami siswa, menangani pertanyaan dan respon siswa, yakni sebelum guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa, guru memberikan kesempatan kepada

siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya, kemudian guru merespon balik terhadap pertanyaan dan jawaban tersebut, menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan regakan badan, pembicaraan dapat di mengerti, materi yang tertulis dan lembar kerja dapat dibaca oleh siswa, isyarat termasuk gerakan badan tepat, membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya, mendorong siswa yang pasif agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran serta memantapkan penguasaan materi.

Kemudian ada 1 orang guru dengan kategori baik (skor 3,8), cara guru ini tidak jauh beda dengan guru diatas, hanya saja guru ini dalam hal menangani pertanyaan dan respon siswa, guru tidak meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya. Ada 3 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3,4) terlihat dari guru memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran, menangani pertanyaan dan respon siswa, hanya saja disini guru tidak menggali respons atau pertanyaan siswa dan tidak meminta siswa lain untuk merespos pertanyaan temannya, menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan regakan badan, juga memantapkan penguasaan materi.

Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar. Dalam hal ini ada 3 orang guru dalam kategori baik (skor 3,6), terlihat dari guru menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa, menampilkan sikap bersahabat kepada siswa, mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif. Menggunakan kata-kata/isyarat yang sopan dalam menegur siswa,

menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa maupun antara siswa dan guru, menunjukkan kegairahan mengajar, membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri dengan mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri, memberi kesempatan untuk memberikan alasan pendapatnya dan member pujian kepada siswa yang berhasil serta member semangat kepada yang belum berhasil.

Kemudian ada 2 orang guru termasuk dalam kategori cukup baik (skor 3,4 dan 3), cara guru dalam membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar tidak jauh berbeda dengan guru diatas hanya saja dalam mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi guru tidak mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri, dan dalam membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya guru kurang mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan lambat dalam belajar.

Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya dengan topik dan ketetapan bahan pembelajaran. Dalam hal ini ada 3 orang guru termasuk dalam kategori baik sekali (skor 4), terlihat dari guru membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik yang hal ini menekankan agar siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar dan membuat pelajaran itu bermakna. Mendemonstrasikan materi pelajaran secara cermat dan mutakhir, informasi dan bahan pembelajaran dikemukakan sesuai dengan faktanya, mengaitkan pengetahuan yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan, dan guru mampu mendorong siswa memahami atau memecahkan masalah kehidupan melalui konsep yang telah dipelajari.

Kemudian ada 2 orang guru yang termasuk kategori baik (skor 3,5), cara guru mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya tidak jauh beda dengan guru yang diatas, hanya saja guru ini kurang dalam menyampaikan maksud dan pentingnya topik kegiatan.

Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar. Dalam hal ini 4 orang guru termasuk dalam kategori baik (skor 3,5), hal ini terlihat dari cara guru melaksanakan evaluasi melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran, yakni menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa, melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran, memberikan tes akhir sesuai dengan tujuan. Kemudian 1 orang guru cukup baik (skor 3), terlihat dari cara guru melaksanakan evaluasi melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran, yakni menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa, melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran, memberikan tes akhir, tetapi kurang sesuai dengan tujuan.

Kesan umum kinerja guru. Dalam hal ini ada 2 orang guru termasuk kategori baik sekali (skor 4), terlihat dari keefektifan proses pembelajaran lancar, suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana, mengarah kepada dampak penggiring, yakni disiplin, tekun, tanggungjawab, ketelitian, kerjasama, toleransi, percaya diri dan keberanian, ucapan jelas dan mudah di mengerti yakni pembicaraan lancar, menggunakan kata-kata baku (membatasi bahasa-bahasa daerah), berbicara dengan tata bahasa yang benar. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, penampilan guru dalam pembelajaran berbusana rapi dan sopan,

suara dapat didengar oleh siswa di kelas, Posisi bervariasi, serta tegas dalam mengambil keputusan.

Kemudian ada 3 orang guru termasuk kategori baik (dua orang skor 3,8 dan satu orang skor 1), dilihat dari keefektifan proses pembelajaran lancar, suasana terkendali, mengarah kepada dampak pengiring, yakni disiplin, tekun, tanggungjawab, ketelitian, kerjasama, toleransi, percaya diri dan keberanian, ucapan jelas dan mudah di mengerti, berbicara dengan tata bahasa yang benar, hanya saja guru ini kurang peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, penampilan guru dalam pembelajaran berbusana rapi dan sopan, suara dapat didengar oleh siswa di kelas, Posisi bervariasi, serta tegas dalam mengambil keputusan.

Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur berada pada nilai 3,68 pada interval 0 – 4 dalam kategori baik.

c. Hubungan Antar Pribadi

Dalam hubungan antar pribadi ini, indikator-indikator yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

- 1) Membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa
- 2) Bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain
- 3) Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pelajaran yang di jarkan
- 4) Mengelola interaksi perilaku dalam kelas

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa kinerja guru dalam hubungan antar pribadi dikatakan cukup baik, dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan (3,2) dari tiap indikator yaitu guru A (3,075), guru B (3,000), guru C (3,050), guru D (3,800), dan guru E (3,000).

Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam hubungan antar pribadi secara keseluruhan di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur berada pada nilai 3,2 pada interval 0 – 4 dalam kategori cukup baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur secara keseluruhan dapat diformulasikan dari tiga penilaian kinerjanya adalah 3,26 termasuk dalam kategori cukup baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Bersertifikasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin

a. Faktor Latar Belakang Pendidikan

Guru yang memiliki latar belakang yang sesuai dengan profesinya tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih dibandingkan guru yang mengajar di luar bidang ilmunya. Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi guru sangat penting agar seorang guru benar-benar ahli dibidang profesinya, sebab tanpa dukungan keahlian maka tugas akan kurang berhasil. Berdasarkan hasil wawancara kepada lima orang guru yang sudah bersertifikasi diketahui bahwa mereka memiliki latar belakang pendidikan keguruan, mereka juga pernah mengikuti pelatihan yang mendukung terhadap peningkatan

kinerjanya. Adapun latar belakang pendidikan guru-guru yang telah di sertifikasi adalah:

1. Guru A, mengajar IPA di kelas IV, V dan VI sekaligus menjadi wali kelas IV beliau memiliki latar belakang pendidikan S1 IAIN Banjarmasin Jurusan PGMI.
2. Guru B mengajar PKN di kelas III dan IV Beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Banjarmasin Jurusan PAI.
3. Guru C mengajar Bahasa Inggris di kelas I – VI sekaligus menjadi wali kelas VI beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Jurusan Bahasa Inggris.
4. Guru D mengajar Al-Quran Hadis di kelas I – VI sekaligus wali kelas III Beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Banjarmasin Jurusan Bahasa Arab.
5. Guru E mengajar SKI di kelas IV, V dan VI sekaligus wali kelas V beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Banjarmasin Jurusan PAI.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan kelima guru yang sudah di sertifikasi dapat dikatakan sesuai dengan latar belakang pendidikannya, karena kedua guru memiliki latar belakang pendidikan keguruan. Guru juga dibekali dengan seperangkat teori ilmu keguruan dan pernah mengikuti pelatihan yang mendukung terhadap kinerjanya.

b. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima guru yang sudah di sertifikasi dapat diketahui bahwa kelima guru tersebut memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Lebih jelasnya mengetahui tentang pengalaman mengajar guru-guru yang bersertifikasi, yaitu: Guru A \pm 20 tahun, Guru B \pm 10 tahun, Guru C \pm 15 tahun, Guru D \pm 10 tahun, dan Guru E \pm 7 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa kelima guru tersebut memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Pengalaman mengajar kelima guru tersebut sudah cukup lama, dan dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar. Kelima guru tersebut pada saat mengajar terlihat santai dan tenang dalam menghadapi siswa, selain itu tentunya guru juga sudah menguasai materi/bahan yang akan disampaikan kepada siswa saat itu. Bukan hanya itu, mereka juga sering mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menunjang profesionalitas mereka sebagai guru.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, dapat disimpulkan bahwasanya kedua hal tersebut memiliki keterkaitan. Seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan dapat mengajar dengan baik dan benar. Perpaduan antara latar belakang pendidikan yang sesuai dan memiliki pengalaman mengajar, serta didukung dengan penguasaan bahan pelajaran akan membentuk figur guru yang profesional.

c. Pendidikan dan Pelatihan

Setelah melakukan penelitian diperoleh bahwa lima orang guru yang bersertifikasi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada tahun Guru A pada tahun 2009, Guru B pada tahun 2009, Guru C pada tahun 2009, Guru D pada tahun 2013, Guru E pada tahun 2009.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa kelima guru yang sudah di sertifikasi sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerjanya.

d. Iklim yang Kondusif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa lingkungan sekitar sekolah kurang mendukung untuk pembelajaran. Menurut guru yang diwawancarai, lingkungan sekitar sekolah kurang kondusif, karena letak sekolah yang sangat dekat dengan perumahan masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa iklim untuk lingkungan sekitar sekolah kurang kondusif sehingga dapat berpengaruh bagi peserta didik dalam proses belajarnya.

e. Sarana dan Prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana yang memadai dan mencakup kebutuhan sangat membantu dan menunjang di sekolah memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar, karena kalau tidak akan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan lancar dan menjadi kurang efektif.

MI Al Muhajirin memiliki sarana dan prasarana yang cukup seperti adanya ruang kelas, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis di setiap kelas dan dua buah LCD yang dapat digunakan apabila diperlukan. Di samping itu Sekolah MI Al Muhajirin memiliki tujuh buah kelas yang masing-masing kelas menampung kurang lebih 20 - 28 orang siswa.

Dalam Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses bahwa jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar setara tingkat SD/MI adalah 28 orang peserta didik. Itu artinya pada MI al Muhajirin sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh permendiknas.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa sekolah MI Al Muhajirin sudah cukup baik dalam hal sarana dan prasarana. Dengan demikian seorang guru hendaknya lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana disekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.